

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI
DAN INDEPENDENSI TERHADAP PENDETEKSIAN
KECURANGAN**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

SKRIPSI



**Nama : Alan Perdana Putra
NIM : 222017041**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, KOMPETENSI
DAN INDEPENDENSI TERHADAP PENDETEKSIAN
KECURANGAN**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Alan Perdana Putra
NIM : 222017041**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alan Perdana Putra
Nim : 222017041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul : Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan sebutan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, September 2021



Alan Perdana Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi dan
Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan
Nama : Alan Perdana Putra
NIM : 222017041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Palembang, September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Hi. Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0028115802/1021961

Hi. Ida Zurniah, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0224017201

Mengetahui,
Dekan
dan Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betti, S.E., Ak., M.Si, CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“To get something we never had we must do something we never did”. Untuk mendapatkan sesuatu yang belum pernah kita dapatkan lakukan sesuatu yang belum pernah kita lakukan.

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Ayah dan ibuku

Dosen pembimbingku

Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis penatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan stas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh skeptisisme profesional, kompetensi dan independensi terhadap pendeteksian kecurangan keuangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang),” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis Ayahanda Nurbangsa, dan Ibunda Sugiarti yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Ibu Hj. Rosalina Ghazali, S.E.Ak.,M.Si dan Pembimbing II Ibu Hj. Ida Zuraidah, S.E.Ak.,M.Si yang telah sabar, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga

dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang .
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Palembang, September 2021

Penulis

Alan Perdana Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PERDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS	
A. Kajian Kepustakaan.....	9
1. Skeptisisme Profesional.....	9

2. Kompetensi	13
3. Independensi	18
4. Pendeteksian Kecurangan	22
5. Keterkaitan Skeptisisme Profesional, Kompetensi dan Independensi terhadap Pendeteksian Kecurangan	29
B. Penelitian Sebelumnya	32
C. Kerangka pemikiran	36
D. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Operasionalisasi Variabel.....	40
D. Populasi dan Sample	41
E. Data yang Diperlukan.....	43
F. Metode Pengumpulan Data.....	43
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	45
1. Analisis Data	45
2. Teknik Analisis	46
a. Uji Validitas	46
b. Reliabilitas.....	47
c. Statistik Deskriptif	47
d. Uji Asumsi Klasik.....	48
e. Uji Hipotesis.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik	54
2. Gambaran Karakteristik Responden.....	55
3. Jawaban Responden.....	56
4. Pengujian Data	58
a. Uji Validitas	58
b. Reabilitas Data.....	61
c. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	62
1) Variabel Skeptisisme Profesional (X_1).....	62
2) Variabel Kompetensi (X_2)	68
3) Variabel Independensi (X_3)	72
4) Variabel Pendeteksian Kecurangan(Y)	75
d. Uji Asumsi Klasik.....	81
1) Uji Normalitas	81
2) Uji Multikoleniaritas	82
3) Uji Heteroskedastisitas	83
e. Uji Hipotesis.....	84
1) Analisis Regresi Linier Berganda	84
2) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	86
3) Uji F (Bersama)	87
4) Uji T (Parsial)	88
B. Pembahasan Hasil Penelitian	90

1. Hasil Uji Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi dan Independensi Terhadap Pendeteksian kecurangan	90
2. Hasil Uji pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan.....	91
3. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan	93
4. Hasil Uji Independensi Terhadap pendeteksian Kecurangan.....	94

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	96
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA	98
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	33
Tabel III.1 Tabel Lokasi Penelitian	39
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	40
Tabel III.3 Daftar Kantor Akuntan Publik	41
Tabel III.4 Jumlah Auditor	42
Tabel IV.1 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner	54
Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden	55
Tabel IV.3 hasil Total Jawaban Responden	57
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Skeptisisme Profesional.....	59
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi	59
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi	60
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pendeteksian Kecurangan.....	60
Tabel IV.8 Hasil Uji Reabilitas	61
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pola Pikir yang selalu Bertanya-tanya	63
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penundaan Pengambilan Keputusan	64
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mencari Pengetahuan	65
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kemampuan Pemahaman Interpersonal.....	66

Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Percaya Diri	67
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Determinasi Diri.....	68
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan	69
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengalaman.....	70
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keterampilan/ Keahlian	71
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi dalam Kenyataan	73
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi dalam Penampilan.....	74
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi sudut keahlian.....	74
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Analitis	76
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akuntansi dan dokumentasi	76
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Gaya Hidup.....	77
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengendalian.....	78
Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Prilaku dan Perbal	78
Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan Pengaduan	79
Tabel IV.27 Statistik Deskriptif.....	80
Tabel IV.28 Hasil Uji Normalitas.....	82

Tabel IV.29 Hasil Pengujian Multikoleniaritas	83
Tabel IV.30 Hasil Uji Regresi	85
Tabel IV.31 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	87
Tabel IV.32 Hasil Uji F (Bersama).....	87
Tabel IV.33 Hasil Uji T (Parsial)	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (<i>normal P-P Plot</i>).....	81
Gambar IV.2 Hasil Output SPSS Uji Heterokedastisitas.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Rekap data Kuesioner
- Lampiran 3 Tabel R
- Lampiran 4 Tabel F
- Lampiran 5 Tabel T
- Lampiran 6 Hasil SPSS
- Lampiran 7 Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 10 Sertifikat SPSS
- Lampiran 11 Sertifikat LCTA
- Lampiran 12 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 13 Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 14 Plagiarism
- Lampiran 15 Biodata Penulis

ABSTRAK

Alan Perdana Putra/222017041/ Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional, kompetensi dan independensi terhadap pendeteksian kecurangan (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan kuesioner. Metode pengambilan sample menggunakan sample jenuh. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji f dan uji t) dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil analisis pada uji f menunjukkan bahwa skeptisisme profesional, kompetensi dan independensi berpengaruh dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Pada uji t menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan, kompetensi berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan dan independensi berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan.


Kata kunci : skeptisisme profesional, kompetensi, independensi, pendeteksian kecurangan

ABSTRACT

Alan Perdana Putra/222017041/ The Effect of Professional Skepticism, Competence and Independence on Fraud Detection (Empirical Study on Public Accounting Firms in Palembang City).

The purpose of this study was to determine the effect of professional skepticism, competence, and independence on fraud detection (empirical study at the Public Accounting Firm in Palembang City). This research uses the associative research type. The place of research was conducted at the Public Accounting Firm in Palembang City. The data used are primary. Data collection techniques are interviews and questionnaires. The sampling method uses a saturated sample. The analytical technique used in this research is descriptive statistics and inferential statistics. Inferential statistical analysis consisted of classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing (f test and t-test) assisted by Statistical Program for Special Science (SPSS). The analysis results on the f test indicate that professional skepticism, competence, and independence have a significant and significant effect on fraud detection. The t-test shows that professional skepticism has a negative effect on fraud detection, competence has a positive effect on fraud detection and independence has a positive effect on fraud detection

Keywords: professional skepticism, competence, independence, fraud detection

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A142	Alan Perdana Putra	222017041	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era ekonomi yang semakin maju dan berkembang pada saat ini tidak hanya memberikan dampak yang positif bagi kemajuan suatu negara namun juga menjadi batu loncatan bagi beberapa pihak yang ingin mendapatkan keuntungan secara instan. Pada saat ini kecurangan meningkat dengan pesat baik di kalangan perusahaan, instansi pemerintah maupun organisasi dengan jenis dan cara yang semakin berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa kecurangan harus segera ditangani dengan baik dan untuk mengatasi hal tersebut diperlukan jasa akuntan publik atau seorang auditor untuk memeriksa laporannya agar dapat mendeteksi kecurangan yang akan terjadi. Dengan diperiksanya laporan keuangan tersebut akan meyakinkan pihak manajemen maupun investor bahwa laporan keuangan tersebut tidak mengandung salah saji yang bersifat material yang dapat merugikan perusahaan.

Seorang auditor dalam mendeteksi *fraud* seyogianya harus mengenali apa yang menyebabkan terjadinya *fraud*, dan bagaimana tindakan manajemen dalam mencegah kemungkinan terjadinya *fraud* (Ardianingsih, 2018:82). *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) menggolongkan kecurangan ke dalam 3 jenis, yaitu kecurangan pelaporan (*fraudulent statement*), pencurian aset (*misappropriation of assets*), dan korupsi (*corruption*) (ACFE, 2014:12). Kecurangan pelaporan dibagi lagi

menjadi dua, yaitu kecurangan pelaporan keuangan dan kecurangan non-keuangan (Rahardjo, 2019:167).

Fraud (kecurangan) merupakan penipuan yang sengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran terhadap tindakan tersebut (Betri, 2018:17).

Perusahaan harus bisa mencegah serta memahami bagaimana cara mendeteksi secara dini terjadinya *fraud* tindakan pendeteksian tersebut tidak dapat digeneralisir ke semua *fraud*. Masing-masing jenis *fraud* memiliki

karakteristik tersendiri, sehingga untuk dapat mendeteksi *fraud* perlu kiranya pemahaman yang baik terhadap jenis-jenis *fraud* yang mungkin timbul didalam perusahaan. Petunjuk adanya *fraud* biasanya ditunjukkan oleh munculnya gejala/indikasi seperti adanya perubahan gaya hidup atau

perilaku seseorang, dokumentasi yang mencurigakan, keluhan dari pelanggan ataupun kecurigaan dari rekan-rekan sekerja (Priantara, 2013:211). Pendeteksian kecurangan merupakan aktivitas pencarian atau upaya menemukan indikator yang memungkinkan kecurangan dapat terjadi, menemukan indikasi adanya kecurangan (Zimbelman *et al*, 2014:487 G-9).

Standar auditing mensyaratkan bahwa audit dirancang sedemiikian rupa agar dapat memberikan kepastian yang layak untuk mendeteksi baik kekeliruan maupun kecurangan yang material dalam laporan keuangan.

Untuk mencapainya, audit harus direncanakan dan dilaksanakan dengan sikap skeptisisme profesional atas semua aspek penugasan. Skeptisisme profesional adalah sikap yang penuh dengan keingintahuan serta penilaian kritis atas bukti audit (Arens *et al*, 2015:171).

Skeptisisme profesional sangat dibutuhkan dalam proses audit karena dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi audit, jika skeptisisme terlalu rendah maka akan memperburuk efektivitas audit. Semakin tinggi skeptisisme profesional auditor maka auditor akan semakin banyak mendapatkan informasi mengenai kecurigaannya sehingga dapat mengungkapkan kecurangan yang terjadi, hal ini dapat meningkatkan kinerja auditor dalam mendeteksi kecurangan (Sanjaya, 2017).

Seorang auditor juga harus memiliki kompetensi agar memudahkan auditor selama melakukan proses audit. Kompetensi auditor merupakan keterampilan dan keahlian dalam diri seseorang dalam hal ini yaitu auditor yang memungkinkan dirinya untuk melakukan pekerjaan audit secara maksimal (Hasibuan *et al*, 2020:212).

Anggota KAP harus selalu mempertahankan sikap mental independen didalam memberikan jasa profesional sebagaimana diatur dalam standar profesional akuntan publik yang ditetapkan oleh IAI. Sikap mental independent tersebut harus meliputi independent dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*). Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya

kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapat (Mulyadi, 2014:26-27).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sartika (2015) dan Aviani (2017) menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara parsial skeptisisme profesional auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendeteksian kecurangan, kompetensi auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendeteksian kecurangan, independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurul dan Ahim (2017), Sofie dan Nanda (2018) Ida dan Nyoman (2016), yang menyatakan bahwa skeptisisme profesional auditor dan independensi auditor secara parsial berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dkk (2019), Peuranda dkk (2019), Jesicca dan Partogian (2019), Dewi dan Windhy (2019) bertolak belakang yaitu menyatakan bahwa independensi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Hasil tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lia (2019), Fransisco dkk (2019) yang menyatakan kompetensi tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

Kasus yang berhubungan dengan skeptisisme profesional auditor dan independensi auditor seperti pada kasus SNP Finance yang melibatkan akuntan publik independen. Dimana otoritas jasa keuangan (OJK)

menjatuhkan sanksi administratif kepada dua akuntan publik (AP), dan satu kantor akuntan publik (KAP). Pangkal soalnya, AP Marlinna dan AP Marliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan tahunan keuangan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP). Kedua AP dan KAP itu memberikan opini “Wajar Tanpa Pengecualian” dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP Finance. Padahal, hasil pemeriksaan OJK mengidentifikasi SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan. OJK menilai AP Marlinna dan AP Marliyana Syamsul telah melakukan pelanggaran berat sehingga melanggar POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor akuntan Publik. Ini sebagaimana tertera dalam penjelasan Pasal 39 Huruf B POJK Nomor 13/POJK.03/2017, bahwa pelanggaran berat yang dimaksud antara lain AP dan KAP melakukan manipulasi, membantu melakukan manipulasi dan atau memalsukan data yang berkaitan dengan jasa yang diberikan (<https://tirto.id>).

Selain itu fenomena juga ditemukan penulis saat melakukan survei pendahuluan di beberapa Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Palembang diantaranya KAP Tanzil Djunaidi, KAP Ahmad Djunaidi, dan KAP Achmad Rifai & Bunyamin yang berhubungan dengan skeptisisme profesional dimana masih banyak klien yang memberikan data secara tidak lengkap ataupun data yang diberikan selalu berubah-ubah. Dengan tidak

lengkapnya data yang diberikan akan berpengaruh pada sikap skeptisisme profesional auditor. Karena skeptisisme auditor membutuhkan data yang lengkap untuk dipertanyakan dan dievaluasi secara kritis mengenai kebenaran data yang diberikan. Namun apabila klien tidak memberikan data dan bukti secara lengkap maka auditor akan mengalami kesulitan untuk memeriksa dan mendeteksi kecurangan.

Fenomena yang ditemukan selanjutnya berhubungan dengan kompetensi auditor dimana tidak adanya pelatihan khusus yang diberikan kepada auditor yang bekerja pada KAP Tanzil Djunaidi dan KAP Achmad Rifai dan Bunyamin serta auditor junior mendapatkan pelatihan dan pengalaman audit hanya pada saat melakukan proses audit. Hal ini berpengaruh terhadap kompetensi auditor karena pengetahuan serta pengalaman sangat dibutuhkan oleh seorang auditor guna mempermudah auditor menemukan penyebab kecurangan ataupun mendeteksi kecurangan yang akan terjadi. Apabila auditor memiliki pengetahuan yang kurang mumpuni dan kurang pengalaman maka auditor akan mengalami kesulitan dalam menemukan kesalahan dan mendeteksi kecurangan.

Banyaknya klien yang merasa puas dengan kinerja auditor sehingga membuat klien menggunakan jasa auditor yang sama secara terus-menerus seperti yang terjadi pada KAP Ahmad Djunaidi dimana telah melakukan kerjasama dengan klien yang sama selama lebih dari lima tahun. Hal ini dapat mempengaruhi independensi auditor karena lamanya waktu

kerjasama dengan klien akan membuat auditor menjadi sangat dekat dengan kliennya sehingga sikap independensi auditor akan rentan untuk dipengaruhi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Skeptisisme Profesional , Kompetensi dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan pada Kantor akuntan Publik di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi, penambah wawasan mengenai Skeptisisme Profesional, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi kantor akuntan publik khususnya di kota Palembang agar dapat meningkatkan dan mengevaluasi kinerja auditor demi tercapainya tujuan perusahaan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi pembandingan dan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, Arum. 2018. *Audit Laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Agoes, Sukrisno. 2019. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2015. *Auditing dan Jasa Asurance* (Adaptasi Indonesia) Alih Bahasa Herman Wibowo. Penerbit Erlangga.
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2012. *Auditing dan Jasa Asurance* (Adaptasi Indonesia) Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggriawan, Eko Ferry. 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisisme Profesional, dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud*. *Jurnal Nominal*, Vol. 3 No. 2.
- Fullerton, Rosemary R, dan Cindy Durtschi. "The Effect Of Professional Skepticism On The Fraud Detection Skills Of Internal Auditors". Utah State University, Working Paper.
- Hasibuan, Abdul Naser, Rahmad Anam dan Nofinawati. 2020. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Hafizha, Nurul, Ahim Abdurahim. 2017. Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisisme Profesional, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Hal 68-77.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-istilah Akuntansi dan Audit*. Jakarta: Bumi Aksara
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Bankir Indonesia, dan Ikatan Auditor Intern Bank. 2014. *Memahami Audit Intern Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Irianto, Gugus, dan Nurlita Novianti. 2018. *Dealing With Fraud*. Malang: UB Press.

- Indrawati, Linda, Dwi Cahyono, dan Astrid Mharani. 2019. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor, dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Jurnal Of Social Science and Bussines*, Vol. 3, No. 4, Hal 393-402.
- Kuntadi, Cris. 2019. *Audit Internal Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kumaat, Valery G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahardjo, Soemarso Slemet. 2019. *Etika dalam Bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sirajuddin, Betri. 2018. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*, . Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sanjaya, Alvian. 2017. Pengaruh Skeptisisme Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol.15, No. 1, Hal 77-93.
- Sayidah, Nur dkk. 2019. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Sujarweni, V. Wiratna.2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Simanjuntak, Sartika N. 2015. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Skeptisisme Profesional, dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) Pada Auditor di BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Vol. 2, No. 2.
- Sofie, Nanda Afriandi Nugroho. 2018. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 5, No. 4, Hal 65-80.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2014. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zimbelman, Mark F dkk. 2014. *Akuntansi Forensik*. Jakarta: Salemba Empat.